



Vol. 02 No. 02 (2023) : 965-973

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU BINA PRIBADI ISLAMI PADA PESERTA DIDIK

Khulfanudin¹, Imam Syafi'i², Endang Ekowati³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹izzatussalaf@gmail.com ²imams@radenintan.ac.id

³endangekowati321@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the implementation of character education in improving the quality of Islamic Personal Development of students, the results of character education and the supporting and inhibiting factors in the Quality Improvement Program for Islamic Personal Development. This research is descriptive qualitative. Data collection is done by means of interviews, observation, and documentation. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are known to provide a good stimulant for the entire academic community in it, especially students who will later be ready to enter society as a superior, intellectually and spiritually intelligent generation. politely and kindly towards others, understand the basic teachings of Islam and practice them. Therefore I recommend that this research be further improved so that the results are maximized both for institutions, educators and students and the general public.

Keywords: Implementation, Character Education, Quality of Islamic Personal Development

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi Pendidikan karakter dalam meningkatkan Mutu Bina Pribadi Islami peserta didik, hasil Pendidikan karakter dan faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam Program Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islami. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui memberi stimulan dengan baik bagi seluruh civitas akademis di dalamnya terutama siswa yang nantinya siap terjun ke masyarakat sebagai generasi yang unggul, cerdas secara intelektual dan spiritual, Implementasinya dengan keteladanan, pembiasaan dan pembinaan sehingga hasilnya berdampak positif dengan kedisiplinan rutinitas ibadah, bertutur kata secara sopan dan baik terhadap sesama, faham ajaran dasar islam dan mengamalkannya. Oleh karena itu saya merekomendasikan agar penelitian ini lebih di tingkatkan supaya hasilnya lebih maksimal baik bagi lembaga, pendidik dan siswa serta masyarakat umumnya.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Mutu Bina Pribadi Islami

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Melalui proses pendidikan manusia akan menjadi makhluk mulia yang sebenarnya, karena pendidikan akan menjadikan manusia beradab. Dengan pendidikan, manusia baru dapat menjalankan fungsi yang sejati yakni menjadi hamba Allah Subhanahu wata'ala Allah Ta'ala berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS Adz Dzariyat:56)

Membangun karakter anak adalah kerja besar yang menjadi tanggung jawab semua pihak. Dari tingkat keluarga sebagai lingkungan terdekat anak, masyarakat hingga pada tugas pemerintah untuk membuat dan melaksanakan regulasi di bidang pendidikan. Dalam kehidupan dengan masyarakat sekitar, manusia mengenal berbagai macam pengalaman, kebiasaan, tradisi ataupun kebudayaan terutama di dalam pendidikan. (Warisno 2017) Nilai-nilai pokok ajaran Islam yang sangat mendasar yang harus ditanamkan atau dimiliki oleh anak atau orang muslim dalam pendidikan keagamaan itu meliputi iman, Islam, ihsan, taqwa, tawakal, syukur dan sabra sebagai satu kesatuan integral yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. (Widiastuti 2021)

Beberapa langkah yang dapat yang dapat diambil pemerintah untuk membangun karakter bangsa antara lain sebagai berikut: *Pertama*, internalisasi pendidikan karakter pada satuan pendidikan sejak tingkat dini atau kanak-kanak. Pendidikan karakter yang dilakukan di instansi pendidikan terutama pada pendidikan dasar dapat dilakukan dengan selalu memberikan arahan mengenai konsep baik dan buruk sesuai pemahaman dan tahap perkembangan usia anak. *Kedua*, melaksanakan koordinasi gerakan pengokoh kebangsaan bersama generasi muda, yang diarahkan terutama pada penguatan ketahanan masyarakat dan bangsa terhadap upaya pihak luar melemahkan nilai-nilai budaya positif bangsa Indonesia. *Ketiga*, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa. *Keempat*, menggunakan berbagai sarana yang ada sebagai media publikasi pembangunan yang sedang berjalan. Media massa yang berkembang di zaman ini sangat efektif sebagai penyalur informasi upaya pembangunan bangsa. (Mushlich 2011)

Dalam sistem pendidikan nasional itu disebutkan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa yang berarti memiliki karakter yang mulia dan bermanfaat bagi orang lain. Undang-undang pendidikan di Indonesia memiliki rancangan yang sudah baik. Hal ini terlihat dari penerbitan undang-undang pendidikan yang di dalamnya terdapat Sistem Pendidikan Nasional yang memberi arahan terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia. (Mendiknas 2007)

Visi dan misi pendidikan nasional pun telah dirancang dalam rancangan yang lengkap dan dijabarkan sebagai berikut. Visi makro pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat madani sebagai bangsa dan masyarakat Indonesia baru dengan tatanan kehidupan yang sesuai dengan amanat proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui proses pendidikan. Visi mikro pendidikan nasional adalah terwujudnya individu manusia baru yang memiliki sikap dan keimanan serta akhlak yang tinggi, kemerdekaan dan demokrasi, toleransi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, saling pengertian dan berwawasan global. (Mushlich 2011) Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus, diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik. (Warisno 2022)

Pendidikan untuk menjadi orang tua yang baik dan profesional adalah rangkaian mata rantai yang hilang dalam pendidikan anak dan pembinaan perusahaan di Indonesia Dalam tahap tertentu orang tua ikut andil menentukan terbentuknya kebiasaan, sikap, karakter, dan akhirnya nasib seorang anak. (Ariesandi 2008) Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya madrasah-madrasah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Akan tetapi tak semua madrasah tersebut dapat bertahan dalam perkembangan. Hal ini disebabkan karena kurang responnya madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Diana 2003)

The concept that offers school, community, and government collaboration is based on a desire to provide independence to schools to be actively and dynamically involved in the quality management of education through the management of existing school resources. (Konsep yang menawarkan sekolah, komunitas, dan pemerintah kerjasama tersebut dilandasi oleh keinginan untuk memberikan kemandirian kepada sekolah yang akan terlibat secara aktif dan dinamis dalam manajemen mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada. (Warsono, Sriyanto Nasruddin Harahap 2022)

Pendidikan adalah salah satu investasi paling penting yang dapat dilakukan suatu negara pada warganya, karena dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada kemajuan nasional. Pendidikan diperlukan untuk menjamin bahwa individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk terlibat dalam masyarakat dan berkontribusi pada kemajuan nasional. (Hasan et al. 2022)

Sebuah lembaga pendidikan jika ingin memiliki mutu yang baik atau pontensi yang baik terutama mutu yang bersifat pribadi Islami. Sebelum memberikan peningkatan bagaimana melakukan pembinaan

mutu pribadi islami kepada peserta didik terlebih dahulu guru atau juga kepala madrasah terlebih dahulu memiliki sifat yang soleh solehah yang nantinya akan di jadikan suri taulatan kepada peserta didiknya. Mutu itu penting terutama yang terkait dengan kepribadian atau sikap seseorang. Dapat diketahui bahwa manajemen mutu adalah metode untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki pengetahuan dan semangat yang sama untuk visi, maksud, dan tujuan sekolah. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap orang bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Tahap awal dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan adalah melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perumusan visi, maksud, dan tujuan sekolah.(Hasan et al. 2022)

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar- salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memberi angin segar pada program peningkatan kualitas anak bangsa yang sedang terpuruk ini. Pemerintah juga menyadari bahwa permasalahan bangsa yang kompleks hanya dapat diatasi dengan baiknya pendidikan karakter generasi penerus bangsa. Hal ini memberi ruang yang luas pada sekolah-sekolah yang concern pada upaya peningkatan karakter anak sebagai generasi bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah salah satu solusi bagi upaya menghindari pengaruh negatif pihak-pihak yang ingin menghancurkan generasi muda.

Pendirian satuan pendidikan yang sering disebut madrasah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang sesungguhnya. Madrasah sebagai lembaga formal memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan siswa. Madrasah harus lebih kreatif dalam proses belajar mengajar serta mendidik dan mengembangkan karakter siswa.(Kurniawan, Widiastui, N., and Aslamiyah 2021) Dalam `Proses Pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik),(Warisno 2022). Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgen dalam menghadapi persaingan mutu di era modern. Implementasi adalah proses implementasi kebijakan dalam tindakan kebijakan dari kebijakan hingga manajemen.(Hasan et al. 2022)

Menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, sesuai tuntutan harus menjadi landasan pendidikan nasional.(Latifah, Warisno, and Hidayah 2021)

Prasurvey awal dilakukan bahwa materi pendidikan karakter yang ada dalam kegiatan Peningkatan mutu bina pribadi islami belum maksimal dalam membahas tentang pendidikan akhlak dalam perspektif Al Qur'an, Sunnah, dan konsep Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dari pemerintah. Karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian agar kegiatan Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islami menjadi lebih bermutu pelaksanaannya dengan merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai bahan peningkatan mutu bina pribadi islami di Ma'had Adz Dzahabi Bekasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. (Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Variabel bebas penelitian ini adalah implementasi perencanaan strategis dan variabel terikat adalah proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik dokumentasi, observasi, wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dari membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan, (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Widiastuti 2021) penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Adz Dzahabi Bekasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan di Ma'had tentang pendidikan karakter dalam kegiatan Bina Pribadi Islami peneliti melakukan analisis terhadap materi pelajaran yang telah diberikan dan membandingkan dengan studi pustaka yang telah dilakukan. Dari data materi BPI peneliti menilai bahwa muatan materi yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan karakter islam belum maksimal diberikan walaupun lembaga ma'had adalah lembaga pendidikan berbasis ilmu keislaman. Pendidikan Karakter menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyajikan sebuah konsep yang lengkap yang harus dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan di Indonesia. Harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dicapai di antaranya dengan pelaksanaan pendidikan karakter di ma'had.

Selain dari konsep Penguatan Pendidikan Karakter yang digagas oleh Kemdikbud, maka ma'had (pesantren) sebagai bagian dari elemen pendidikan di tanah air mencoba menuangkan konsep pendidikan karakter yang sesuai dengan konsep Islam sebagai panduan kehidupan

seorang muslim. Jaringan Sekolah Islam Terpadu dan ma'had sebagai lembaga resmi dan independen telah menuangkan konsep pendidikan karakter dalam bentuk program Bina Pribadi Islami sebagai sarana pendalaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan Bina Pribadi Islami merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh ma'had dalam membantu pemerintah yang telah menyusun konsep Penguatan Pendidikan Karakter. Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, maka ma'had/pesantren diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan andil dalam menumbuhkan dan membentuk karakter anak sejak usia sekolah dasar. Mengingat bahwa kegiatan Bina Pribadi Islami adalah sarana pembentukan karakter anak, maka perlu upaya peningkatan kualitas pelaksanaan BPI agar muatannya mampu bersinergi dengan konsep pemerintah. Penelitian tentang pendidikan karakter dalam islam diadakan untuk menjadi sarana peningkatan kualitas BPI di masa yang akan datang.

Implementasi pendidikan karakter merupakan aktualisasi dari pendidikan akhlak dalam Islam. Dengan dasar konsep yang jelas dan lengkap, pendidikan karakter akan menjadi lebih luas dan bermakna. Hal ini karena seorang Muslim akan lebih meyakini suatu konsep ilmu bila ilmu itu dibingkai dengan sumber ajaran yang jelas. Pendidikan karakter dalam pandangan Al Qur'an dan sunnah telah mewakili kebutuhan itu. Konsep pendidikan karakter yang peneliti ajukan akan diintegrasikan ke dalam 3 waktu pembelajaran, yaitu sebelum (tahap perencanaan), selama (pelaksanaan), dan ketika evaluasi. Secara khusus, pembinaan karakter peserta didik berbasis Pendidikan Agama Islam menuntut guru Pendidikan Agama Islam melakukan penilaian secara komprehensif yang tidak hanya memperhatikan pencapaian (kompetensi) kognitif peserta didik, tetapi juga kompetensi afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku) peserta didik dalam pengamalan ajaran agama, baik di dalam maupun di luar sekolah.¹ Untuk pengamatan di luar sekolah, guru dapat bekerjasama dengan orang tua dan melakukan komunikasi melalui buku penghubung.

Integrasi pendidikan karakter atau akhlak di dalam proses pembelajaran di ma'had dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Integrasi pendidikan karakter yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter erat kaitannya dengan pendidikan moral dan kejiwaan. Banyak ayat-ayat Al Qur'an yang membahas tentang akhlak yang dalam hal itu termasuk di dalamnya pendidikan moral dan kejiwaan. Akhlak dalam Islam telah memiliki panduan yang jelas dan tentu ada model (contoh) yang sempurna bagi manusia, yaitu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam. Allah Subhanahu wata'ala menjadikan Nabi

¹.Op.cit

Muhammad sebagai qudwah hasanah (contoh yang baik) bagi seluruh manusia.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduk dan sopan-santunnya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak-tanduknya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Realitas yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang adalah sebuah fenomena penurunan bahkan kerusakan akhlak remaja atau pemuda. Banyak faktor yang memicu terjadinya kerusakan akhlak remaja yang di dalamnya terdapat pelajar dari berbagai level atau jenjang pendidikan. Bentuk kenakalan remaja pun semakin bervariasi. Hal ini menjadi sebuah alasan akan pentingnya pendidikan karakter bagi mereka sebagai generasi harapan bangsa.

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks kekinian sangat relevan untuk mengatasi degradasi moral yang sedang terjadi pada bangsa ini. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu keturunan kita. Krisis itu sangat beragam bentuknya. Akibat yang ditimbulkan pun cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.

Disadari, persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta-fakta tentang kemerosotan karakter di sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan di negeri ini dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berakhlak atau berakhlak mulia. Hal ini karena apa yang diajarkan di sekolah tentang pengetahuan agama dan pendidikan moral belum berhasil membentuk manusia yang berakhlak.

Secara konstitusional sesungguhnya sudah terdapat visi pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2010-2025, yaitu “terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila, yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi iptek

KESIMPULAN

Bina pribadi islami yang di implementasikan di Ma'had Adz Dzahabi Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat antara lain : Disiplin ibadah spiritual seperti sholat, halaqoh hafalan Al Qur'an, dan disiplin ibadah

sosial seperti amal salam, senyum dan sapa, hormati yang lebih tua, sayangi yang lebih muda, dan beradab kepada guru, pembiasaan adab-adab islami seperti jujur, adil, suka menolong dan akhlaqul karimah seperti memaafkan orang lain, mendahulukan orang lain, cinta kebaikan bagi orang lain sebagaimana cinta untuk dirinya sendiri. Upaya Pimpinan Ma'had dan segenap Civitas Akademis dalam Peningkatan Mutu Bina Pribadi islami di Ma'had Adz Dzahabi Tambun Selatan Bekasi Jawa Barat tentang pendidikan karakter yaitu Tataran nilai yang di terapkan pada setiap program, Tataran praktik keseharian, dan Tataran syi'ar-syi'ar keislaman.

DAFTAR PUSTAK

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikham. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia*. Jakarta: Gramedia.
- Diana, F. .. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5(2):34-54.
- Kurniawan, Adi, &. Widiastui, N., and Nurul Aslamiyah. 2021. "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 1(2):1-12.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG." *Jurnal Muhtadiin* 7(02):70-81.
- Mendiknas. 2007. *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Edisi Ke D. Jakarta: Visimedia Pustaka.
- Mushlich, M. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2017. "Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi."

- Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 2(02):69–97.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310–22.
- Warsono, Sriyanto Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning." *Al-Wildan* 01.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1–8.